

ABSTRAK

Alvin Novita Sari, 2022, *Strategi Project Based Learning Dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Di Kelas IX MTs Al-Ghazali*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Sahrul Romadhon, M.Pd.

Kata Kunci: Strategi pembelajaran, Project Based Learning, budaya literasi

Pada proses pembelajaran, guru memiliki peran penting dalam menumbuhkan budaya literasi pada peserta didik. Maka dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian pada pembelajaran di kelas IX MTs Al-Ghazali untuk mengetahui penerapan literasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IX MTs Al-Ghazali, Pragaan Sumenep. Adapun penelitian ini memiliki fokus penelitian berupa 1) Bagaimana strategi *project based learning* dalam menumbuhkan budaya literasi (membaca dan menulis) di kelas IX MTs. Al-Ghazali, 2) Bagaimana minat peserta didik dalam budaya literasi (membaca dan menulis) setelah diterapkan strategi *project based learning* di kelas IX MTs. Al-Ghazali, dan 3) Bagaimana kendala dalam penerapan strategi *project based learning* untuk menumbuhkan budaya literasi (membaca dan menulis) di kelas IX MTs. Al-Ghazali.

Penelitian ini merupakan penelitian tindak kelas (PTK) dengan pendekatan gabungan berupa kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang didapatkan peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan pembelajaran dengan metode ceramah dan diskusi. Dalam hal ini budaya literasi tidak diterapkan secara maksimal sehingga motivasi peserta didik terhadap kemampuan membaca dan menulis terbelah rendah. Pada pembelajaran yang dibangun oleh guru didapati bahwa guru lebih aktif dan peserta didik pasif sehingga tidak didapati komunikasi pembelajaran yang aktif dan efektif. Adapun pada penerapan strategi *Project Based Learning* peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan sebelum diterapkan strategi yang dimaksud.

Keaktifan peserta didik pada literasi memiliki respon yang baik. Hal ini dapat dilihat pada persentase tahap prates dari 35 siswa diketahui data hasil yang memiliki nilai mencapai KKM atau nilai tuntas sebanyak 13 orang dengan persentase 37%. Sedangkan hasil data peserta didik yang memiliki nilai tidak mencapai KKM atau belum tuntas sebanyak 22 orang dengan persentase 63%. Pada siklus I dari 35 siswa diketahui data hasil yang memiliki nilai mencapai KKM atau nilai tuntas sebanyak 16 orang dengan persentase 46%. Sedangkan hasil data peserta didik yang memiliki nilai tidak mencapai KKM atau belum tuntas sebanyak 19 orang dengan persentase 54%. Dan pada siklus II diketahui data hasil yang memiliki nilai mencapai KKM atau nilai tuntas sebanyak 17 orang dengan persentase 49%. Sedangkan hasil data peserta didik yang memiliki nilai tidak mencapai KKM atau belum tuntas sebanyak 18 orang dengan persentase 51%. Dalam penerapan strategi tersebut juga ditemukan kendala secara garis besar yakni dalam mengkondisikan peserta didik dalam pengelompokan menyelesaikan tugas yang diberikan. Tidak hanya itu sarana dan prasarana juga tidak mendukung terhadap berlangsungnya kegiatan literasi sehingga guru harus menyiapkan media sederhana sebagai alat peraga pembelajaran.